

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

**Disampaikan Pada Seminar Nasional
Guru-Guru Se Kab. Cilacap, 2009-07-25**

**Oleh:
Prof. Dr. H. Suryana, M.Si
Guru Besar Pascasarjana Unigal-Ciamis**

PANITIA SEMINAR NASIONAL MUTU PENDIDIKAN

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

Oleh: Prof. Dr. H. Suryana, M.Si

1. Latar Belakang

Tuntutan Publik Terhadap Pendidikan

- (1) Globalisasi, demokrasi, arus informasi, budaya persaingan dan sebagainya.
- (2) Publik menuntut Akuntabilitas Penyelenggara Pendidikan.
- (3) Liberalisasi Pendidikan Dunia: menuntut daya saing pendidikan yang tangguh (kualitas)

Tuntutan Pendidikan Bermutu

UU No: 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS

n Pasal 1 ayat 21

Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan dst sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

n Pasal 35 ayat 1

Standar Nasional pendidikan terdiri standar isi, proses, kompetensi lulusan dst.

n Pasal 50 ayat 2

Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu dst.

n Pasal 51 ayat 2

Pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu dan evaluasi yang transparan.

2. Renstra SISDIKNAS (Tiga Pilar Utama)

1. Peningkatan dan Penguatan Akses Pendidikan
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Mutu Pendidikan
3. Peningkatan Tata Kelola dan Cita Publik Pengelola Pendidikan.

Renstra Depdiknas (2005-2009: 84)

Kinerja Pendidikan dikembangkan dalam 5 indikator:(SMART):

- (1) *Spesific*
- (2) *Measurable*
- (3) *Achievable*
- (4) *Realistic*
- (5) *Timebound*

3. Paradigma Baru Manajemen Pendidikan

diarahkan pada:

- (1) Mutu pendidikan,
- (2) Efisiensi pengelolaan,
- (3) Perluasan dan pemerataan pendidikan,
- (4) Peranserta masyarakat dan
- (5) Akuntabilitas.

4. Sekolah Bermutu

Philips Bing Crosby:

***"Mutu adalah sesuai dengan yang dipersyaratkan
atau distandarkan".***

Untuk itu, mutu pendidikan seringkali diukur dengan Standar Mutu Layanan Pendidikan. Menurut PP No.19 tahun 2005 pasal 2 bahwa penyelenggaraan pendidikan nasional harus memenuhi standar-standar sbb.:

(1) Standar Isi

Meliputi ruang lingkup materi dan kompetensi: Kompetensi tamatan, kompetensi materi, kompetensi bahan kajian, kurikulum dan silabus pembelajaran.

(2) Standar Proses

Berkaitan dengan pelaksanaan PBM untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran tersebut diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, partisipatif, kreatif dan mandiri sesuai dengan perkembangan peserta didik. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif dan efisien.

(3) **Standar Kompetensi Lulusan**

Kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

(4) **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Meliputi kriteria pendidikan prajabatan, kelayakan fisik maupun mental dan pendidik dalam jabatan. Kompetensi agen pembelajaran yang harus dimiliki seorang pendidik adalah:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi kepribadian
- c. Kompetensi profesional
- d. Kompetensi sosial

(5) **Standar Sarana dan Prasarana**

Berkaitan dengan kriteria minimal ruang belajar, tempat beribadah, tempat olah raga, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, sumber dan media belajar dan alat bantu lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

(6) **Standar Pengelolaan**

Berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.

(7) **Standar Pembiayaan**

Menyakut komponen dan biaya operasi satuan pendidikan, seperti biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal.

(8) **Standar penilaian pendidikan**

Berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar. Penilaian oleh pendidik, penilaian oleh satuan pendidikan, dan penilaian oleh pemerintah.

5. Standar Input, Proses, dan Output:

(1) *Input*

Meliputi peserta didik, kurikulum, dana, data dan informasi, tenaga kependidikan, motivasi siswa, sarana-prasarana, kebijakan dan perundang-undangan.

(2) *Process*

Meliputi lama pendidikan/belajar, kesempatan mengikuti pendidikan, efektivitas pembelajaran, mutu proses pembelajaran, metode, dan strategi pembelajaran.

(3) *Output*

Menyebutkan jumlah siswa yang lulus dan naik kelas, nilai ujian, UAN, jumlah siswa bekerja, peran lulusan dalam masyarakat.

Agar Standar Proses Sukses Perlu Ragam model pembelajaran “non tradisional”

- i Cognitive Domain
- i Affective Domain
- i Psychomotor Domain

Cognitive Domain meliputi:

- i Lecture
- i Discussions
- i Brainstorming
- i Case studies
- i In the News (article, professional journals)
- i Demonstrations
- i Presentations
- i Reports
- i Charts
- i Mind Maps
- i Models
- i Exhibits
- i Poster Sessions
- i Projects
- i Problem Solving
- i Peer Teaching
- i Observation and evaluation
- i Advisory Boards

Affective Domain, meliputi:

- i Value clarification exercises
- i Cooperative Learning Activities
- i Media/Literature – Documentaries, stories and story telling biographies, videos, dramatizations, plays,
- i Guest speakers
- i Pretests/Post Tests
- i Games
- i Interviews
- i Field Trips
- i Panel Discussions
- i Role Reversals
- i Study Groups
- i Tournaments and Competitions
- i Journals
- i 1-Minute papers
- i Experiential Learning – internships, co ops, service learning, community service
- i Study abroad
- i Cross cultural experiences
- i Learning Contracts
- i Mentoring
- i Professional
- i Meetings/Conventions

Psychomotor Domain, meliputi:

- i Labs
- i Computer Aided
- i Instruction
- i Construction Activities
- i (models, media,
- i Role Plays
- i Practice-Rehearsal Pairs

6. Kiat Sukses Tentang Mutu

1. Harus mengatakan *quality improvement* sudah ada (tidak dari 0), sebagai *baseline*
2. Mulailah dari yang prioritas dulu, kembangkan bertahap
3. Komitmen kuat dan konsisten dari pimpinan
4. Terintegrasi kedalam kerangka Visi, Misi, Renstra

5. Mengenali secara cermat *local system*
6. Ciptakan awareness yang baik, *critical mass* (*guru, siswa, karyawan*)
7. Rumusan program yang jelas, sistematis, *time frame* yang jelas
8. Datang pada unit pelaksana pendidikan, dengarkan suara mereka
9. Dampingi mereka, jangan dibiarkan sendirian
10. Ciptakan panduan yang jelas, *akseptabel* dan *workabel*

7. Unsur Kunci Untuk Membangun Lingkungan Manajemen Mutu Terpadu (TQM)

- Adanya kerangka yang kuat guna **mempertahankan keteraturan dan pengendalian**
- Dorongan yang **terus menerus untuk perbaikan**
- **Penyesuaian diri terhadap** perubahan untuk memastikan bahwa organisasi tanggap terhadap **kebutuhan pelanggan**

8. Konsep Program TQM yang Efektif

(1) **Perbaikan yang terus menerus**, gunakan model:

- a. **PDCA (*Plan Do Check Act*)**, yaitu model melakukan perbaikan terus menerus dengan merencanakan, melakukan, memeriksa dan melakukan tindakan.
- b. ***Six Sigma* atau *Kaizen***, yaitu menjelaskan proses dari suatu perbaikan yang tidak pernah berhenti dengan penetapan pada pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Konsep ini ditetapkan di Amerika dan Jepang.
- c. ***Zero defect***, yaitu proses produk tanpa cacat yang juga digunakan untuk menjelaskan usaha perbaikan yang terus menerus. Konsep ini banyak digunakan di Amerika.

(2) **Pemberdayaan Karyawan**

- a. Membangun jaringan komunikasi yang melibatkan seluruh karyawan.
- b. Membentuk penyelia yang terbuka dan mendukung.
- c. Memindahkan tanggung jawab dari manajer dan staf pada karyawan di bagian operasi
- d. Membangun organisasi yang memiliki moral yang tinggi.
- e. Menciptakan struktur organisasi formal sebagai tim dan lingkaran kualitas.

(3) Benchmarking

Yaitu pemilihan standar kinerja yang mewakili kinerja terbaik sebuah proses aktivitas melalui *proses adaptasi yang dibarengi dengan pengembangan*.

(4) Just-in-time

Berkaitan dengan tiga hal:

- a. JIT memangkas biaya kualitas
- b. JIT meningkatkan kualitas
- c. Kualitas yang lebih baik berarti persediaan yang lebih sedikit, serta sistem JIT yang lebih baik dan mudah digunakan.

(5) Konsep Taguchi

Dalam konsep ini disediakan tiga hal yang bertujuan memperbaiki kualitas produk dan proses, yaitu:

- a. Ketangguhan kualitas (*quality robustness*)
- b. Fungsi kerugian kualitas (*quality loss function-QLF*).
- c. Kualitas berorientasi target (*target oriented quality*)

10. Siapa Takut?

Pretasi Peserta Didik Indonesia di Forum Internasional (Ki Supriyoko, 2009:3-5):

- (1) Maria Audrey Lukito (asal Surabaya), mahasiswa **termuda di AS**, Jurusan Fisika –*University of Virginia AS*. Ia pernah diundang berpidato di Gedung Kongres Senat AS dalam "*Global Young Leader Confrence*".
- (2) David Hartanto (asal Medan), alumni "**International Mathematic Olympiad (IMO)**" tahun 2005 di Meksiko. Ia meninggal di Singapura.
- (3) Prof. Nelson Tansu, Ph.D (asal Medan) usia 25 dikukuhkan menjadi **Guru Besar Termuda di AS**. Ia pemegang Hak Paten *semiconductor nanostructure aptoelectronic devices* dan *high power semiconductor lasers*. Mahasiswa AS mengagumi karya anak Indonesia ini.
- (4) Jenifer Santosa (SD Penabur Banten) peraih **medali emas pada Primary Mathematic World Contest** (2006) di Hongkong.

- (5) Kevin Nangoi dan Fernaldo R,W (SMP-Jakarta) peraih **medali emas dalam *International Junior Science Olympiad (2006)*** di San Paulo Brazil.
- (6) Jonathan P.M dan Pangus Ho (SMA-Jakarta), Irwan A.P(SMAN 1 Pakan Baru), Andi O.L (SMAN1 Pamekasan) peraih **medali emas dalam *International Physic Olympiad (2006)*** di Singapura.
- (7) Secara kolektif banyak lagi prestasi, **prestasi matematik siswa SMP Indonesia sberada di ranking ke-35** dari 44 negara (Malaysia ke-10 dan Singapura ke 1), IPA **ranking ke-37** dari 44 negara (Malaysia ke-20 dan Singapura ke-1).

Daftar Pustaka:

1. Depdiknas (2000) *Paduan Manajemen Sekolah*. Jakarta
2. Depdiknas (2003) *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta.
3. Feigenbaaum, ArmanddV, *Total Quality Qontrol*, New York: McGraw Hill, Edisi Terbaru.
4. Ki Supriyoko (2009) *Dampak Produktivitas Pembelajaran Terhadap Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik di Indonesia*. Bandung: Hardiknas UPI, UNPAD, ITB.
5. Logotbetis, N, *Managing for Total Quality* , Prentice Hall, Edisi Terbaru.
6. Lesley Mounro-Faure (1999) *Implementing Total Quality Management*, Terj. TP Elex Computindo.